

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Demak

Halaman 25

## Jembatan Jragung Masih Gunakan Gelugu

**DEMAK** - Sejumlah jembatan di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen kondisinya kurang layak. Selain jembatan Sunut yang masih dalam perbaikan setelah awal tahun lalu terputus, juga terdapat jembatan yang masih menggunakan gelugu atau batang pohon kelapa.

Jembatan yang berada di Dukuh Kedung Klopo, Jragung tersebut terbuat dari batangan pohon kelapa. Sebagian dibelah menjadi dua. Hampir setiap pagi dan sore, terjadi antrean sepeda motor dan mobil, antre melintasi jembatan tersebut. Mereka harus antre karena konstruksi gelugu yang dipasang separuh bulat sehingga praktis hanya bisa dilalui oleh satu kendaraan.

"Hanya terdapat lempengan sepanjang 1 meter yang bisa dilalui sepeda motor. Sebagian lainnya potongan gelugu separuh bulat. Kalau untuk mobil bisa lewat tetapi perlu hati-hati," kata Nuryadin, warga Karangawen saat melintas jembatan tersebut.

Perangkat desa setempat, Mat Kadisan menuturkan, jembatan sepanjang 30 meter dengan lebar 6 meter itu dibangun sekitar tahun 2003 melalui program PNPM. Bangunan jembatan yang menggunakan lem-

pekan kayu itu hanya mampu bertahan sekitar 10 tahun.

"Karena saat itu kondisinya sudah rusak dan mengkhawatirkan bagi pengguna jalan, maka untuk sementara badan jembatan memakai konstruksi kayu dari batang kelapa," katanya.

Menurutnya, usia pohon kelapa tidak bisa bertahan lama mengingat jika terkena air hujan mudah lapuk atau rapuh. Sehingga, setiap tahun warga harus memperbaiki dengan mengganti yang baru.

Pihak pemerintah desa, lanjut dia, sudah mengajukan bantuan kepada pemerintah kabupaten Demak agar ada langkah perbaikan. Sebab, meski pada mulanya jembatan dibangun melalui dana PNPM, namun jembatan tersebut berada di jalan Kabupaten karena berada pada jalur penghubung Kabupaten Demak dengan Pringapus, Kabupaten Semarang.

"Jembatan ini berada di jalur utama yang akan dilalui proyek Waduk Jragung," katanya.

Untuk memperbaiki bangunan jembatan agar menjadi permanen diperkirakan membutuhkan anggaran sekitar Rp 800 juta. "Tentu dengan anggaran sebanyak itu tidak mungkin dialokasikan dari dana desa," tuturnya.

Sementara itu Kepala Dinas PUPR Pemkab Demak, Doso Pumomo melalui Kabid Bina Marga, Sularno menyampaikan, jembatan tersebut termasuk jembatan yang berada di jalan desa. Untuk itu pembangunannya menjadi kewenangan pemerintah desa.

"Anggarannya bisa melalui dana desa, karena lokasi jembatan masuk wilayah jalan desa. Dulu pembangunannya juga dari dana desa melalui PNPM," terang Sularno. (H1-42)